

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa didalam menganalisis kemampuan komunikasi matematis siswa tipe kepribadian *feeling* dalam menyelesaikan soal matematika materi sistem persamaan linear dua variable kelas VIII SMP dapat dilakukan dengan memberikan lembar tes dan wawancara yang mendalam. Dimana, hasil dari pekerjaan subjek penelitian dalam menyelesaikan soal dianalisis, dilihat dari hasilnya adalah siswa tipe kepribadian *feeling* masih ada yang kurang memahami soal dan ada kendala pada indikator pertama, dilihat dari lembar jawaban KF1, KF2 dan KF3 masih ada melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita.

Hasil dari wawancara yang terlihat dari ungkapan jawaban dari subjek dianalisis, sehingga hasilnya adalah bahwasiswa tipe kepribadian *feeling* kurang memahami soal dan kurang teliti dalam menyelesaikan soal cerita, sehingga walaupun KF1, KF2 dan KF3 sudah memenuhi indikator kemampuan komunikasi matematis namun masih ada kendala didalamnya.

Dari pensekoran dapat dilihat KF1, KF2, dan KF3 mendapatkan skor 5 pada indikator pertama bagian pemisalan dan pemodelan, dikarenakan KF1, KF2 dan KF3 belum benar dalam menjawab pemisalan. Namun, pada indikator 2,3,4 KF1, KF2, dan KF3 sudah benar dalam memberikan jawaban. Maka skor yang didapat KF1, KF2, dan KF3 ialah 95, itu membuktikan bahwasannya komunikasi matematis siswa dengan kepribadian *feeling* bagus dalam menyelesaikan soal cerita SPLDV.

5.2 Implikasi

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah mengetahui analisis kemampuan komunikasi matematis siswa *feeling* dalam materi SPLDV. Hasil yang diberikan peneliti mengenai kemampuan komunikasi matematis siswa *feeling* agar dapat menjadi pertimbangan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang lebih baik. Dengan mengetahui kemampuan komunikasi yang dimiliki oleh setiap siswa khususnya siswa *feeling* dapat memperbaiki setiap kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di laksanakan, saran dari penulis antara lain :

1. Penelitian ini menunjukkan bukti betapa pentingnya kemampuan komunikasi matematis bagi siswa *feeling*. Oleh karena itu, tepat bagi siswa *feeling* untuk menjaga dan lebih meningkatkan kemampuannya dalam menyelesaikan soal matematika agar dapat mengembangkan kemampuan komunikasi matematis yang dimilikinya dan sekaligus untuk bisa memperoleh hasil belajar yang lebih maksimal.
2. Hendaknya dalam proses pembelajaran, guru memperhatikan kemampuan komunikasi matematis siswa agar dapat menemukan strategi pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Dengan adanya peneliti ini diharapkan dapat menjadi gambaran untuk peneliti selanjutnya mengenai kemampuan komunikasi matematis dalam menyelesaikan soal.